

HORE.... RUSUNAWA ITN MALANG EMPAT LANTAI SEGERA TERWUJUD

ITN MALANG NEWS - Setelah melalui perjuangan yang cukup berat, akhirnya ITN Malang memiliki Rusunawa (rumah susun mahasiswa). Kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat (Kemenpupera) merealisasikan pengajuan pembangunan [rusunawa ITN Malang](#). “Sebenarnya kita sudah mengajukan proposal sejak 30 Juni 2008, tapi baru resmi direalisasikan pada 30 Juni 2015,” terang [Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT](#), Rektor ITN Malang saat ditemui di lokasi pembangunan rusunawa kampus 2 ITN pada Rabu (8/7).



Pria yang juga [Rektor ITN Malang](#) itu menceritakan, perjuangannya untuk rusunawa ITN Malang selama tujuh tahun. Menurutnya, setelah proposal masuk ke kemenpupera sempat terjadi vakum selama beberapa tahun. “Pernah disurvei, dan kita mengajukan lokasi di kawasan sungai sebelah selatan ITN kampus 2, tetapi ternyata di tolak. Dan tak ada kelanjutan dari kementerian perumahan,” kenangnya.

Tetapi pihaknya tidak patah arang terus melakukan *follow up*. Pada tahun 2011 disurvei lagi dengan tempat yang baru di kawasan timur ITN kampus 2, akhirnya kemenpupera sepat. “Sejak 2008, saya memang salah satu tim pengajuan proposalnya. Alhamdulillah setelah tujuh tahun diwujudkan,” lanjutnya.



Rusunawa ITN Malang pertama ini dibangun di sebelah timur dalam kampus ITN 2 Malang. Gedung yang direncanakan dengan luas 13×38 meter ini sudah mulai dibangun sejak minggu lalu, dan ditargetkan selesai pada November 2015. “Kemarin sudah dilakukan *souder* (mengukur kedalaman tanah keras). Gedung ini akan diserahkan pada Desember 2015 akan datang. “Jadi pola kerjanya siang malam ini,” imbuhnya.

Pria asal Lombok itu juga menyatakan bahwa rusunawa ITN Malang ini berkapasitas 4 lantai dan 50 unit kamar. Masing-masing kamar akan berisi empat orang. “Jadi total mahasiswa yang bisa ditampung sebanyak 200 orang,” tukas lulusan Universitas Teknologi Malaysia (UTM) tersebut. **(her)**.

RUSUNAWA MAHASISWA BARU ITN MALANG BERFASILITAS LENGKAP SEGERA DAPAT DINIKMATI

ITN MALANG NEWS – [Rusunawa mahasiswa baru ITN Malang](#) yang sedang direalisasikan menjadi kabar gembira bagi para mahasiswa baru ITN. Pasalnya, pada rusunawa empat lantai untuk maba tersebut akan memiliki fasilitas lengkap, mulai tempat tidur hingga yang berkaitan dengan kebutuhan kuliah mahasiswa. “Nanti akan disediakan, fotokopi, laundry, dan cafetaria,” papar Dr. Ir. Lalu Mulyadi MT, rektor ITN Malang saat ditemui di lokasi pembangunan rusunawa ITN kampus 2 pada Rabu (8/7).



Selain itu, imbuhan empat anak tersebut, biaya sewanya akan sangat murah bagi maba. Pihak ITN hanya meminta untuk biaya pemeliharaan gedung dan maintenance alat-alat lainnya agar kondisi gedung tetap baik. “Gedung ini bukan untuk bisnis, tapi untuk memudahkan para mahasiswa,” tegas rektor ke-7 ITN Malang tersebut.

Lalu juga menyatakan bahwa [rusunawa mahasiswa](#) baru ITN Malang khususnya untuk yang datang dari luar pulau Jawa. Pemilihan ini memang sudah direncanakan oleh manajemen ITN Malang, yaitu selain untuk memudahkan mereka yang datang dari jauh, juga untuk melakukan semacam akulturasi budaya. Mahasiswa yang datang dari luar Jawa membawa tradisi dan kebudayaannya masing-masing yang berbeda-beda. “Karena perbedaan itulah kita akan eratkan mereka di dalam rusunawa ini nanti,” tukasnya.

Untuk itu, di dalam rusunawa mahasiswa baru ITN Malang itu akan dibuatkan program untuk yang dapat [mengakrabkan](#) mereka yang berbeda latar belakang ini. Salah satu program yang sudah disiapkan adalah pendidikan karakter, yang mana salah satu isinya berupa pemahaman makna nasionalisme. “Ini semacam uji coba budaya juga, nanti kalau berhasil akan kami terapkan di masing-masing fakultas,” paparnya. (her)

RUSUNAWA ITN MALANG TINGGAL MENGHITUNG HARI

ITN Malang News – Setelah bertahun-tahun diperjuangkan, akhirnya pembangunan [rusunawa ITN Malang](#) tinggal menunggu hasil. “Sejak tahun 2008 ITN Malang mengajukan pembangunan rusunawa kepada Kementerian Perumahan Rakyat (sebelum sekarang berganti nama), Kementerian Perumahan Rakyat atau sekarang menjadi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akhirnya menyanggupi proposal pendirian rusunawa di tahun ini”. Ungkap Ir. Wayan Mudra, M.T, penanggung jawab perencanaan pembangunan rusunawa dari pihak ITN Malang.



Menurut Wayan, area seluas 1.954 meter tersebut yang sekarang masih dikelilingi pagar pembatas proyek. Mulai tanggal 27 Juli 2015 kemarin, akan dibangun menjadi sebuah bangunan [rusunawa ITN Malang](#) 4 lantai dengan tipe 24 berisi 50 unit kamar. Rencana akan diperuntukkan bagi 200 Mahasiswa. Wayan menambahkan bahwa 200 mahasiswa calon penghuni rusunawa tersebut adalah dari luar Jawa.

Dalam waktu sekitar 5 bulan pekerjaan ini harus diselesaikan. Pasalnya pihak pemenang tender sudah terikat kontrak dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sampai tanggal 31 Desember 2015. Dalam waktu bersamaan Abdul Shomad, ST, pimpinan pelaksana proyek pembangunan rusunawa ITN Malang yang bertugas di lapangan menyatakan bahwa dengan sekuat tenaga [rusunawa](#) akan selesai akhir Desember. “Itu janji kami,” katanya.



Sementara itu, niat baik dan pendirian rusunawa ini sangat efektif dalam membantu mahasiswa yang menimba ilmu di kampus ITN Malang. Pasalnya ITN adalah kampus yang mahasiswanya berasal dari berbagai wilayah, terutama luar Jawa. Sehingga untuk calon mahasiswa dan mahasiswa ITN, informasi rusunawa ITN Malang menjadi sebuah hal yang penting.(fat).

RUSUNAWA ITN MALANG UNTUK GEMBLENG NASIONALISME MAHASISWA

ITN MALANG NEWS – Didirikannya [Rusunawa ITN Malang](#) bukan semata-mata sebagai tempat tinggal mahasiswa ITN, tetapi lebih dari itu sebagai laboratorium nasionalisme. Itulah yang disampaikan oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan ITN Malang Dr. I Made Wartana saat memberikan keterangan terkait [pendirian Rusunawa](#). Menurut dia selain menjadi tempat tinggal para mahasiswa, Rusunawa akan menjadi tempat belajar toleransi antar umat beragama, persatuan, nasionalisme, dan patriotisme. Mahasiswa luar Jawa akan menjadi prioritas utama meskipun dengan seleksi ketat, dengan begitu yang tinggal di Rusunawa ini termasuk mahasiswa pilihan. Mahasiswa baru setiap tahunnya berjumlah 1.500, dengan porsi pembagian 900 di kampus 1 dan 600 di kampus 2. “Jadi bagi mereka yang bisa masuk seleksi menjadi penghuni Rusunawa akan mendapatkan tambahan ilmu,” kata Made yang juga menjadi pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kota Malang itu.



Senada dengan Made, Alun Bayu Melodion, mahasiswa ITN yang mendapat kehormatan bersama Rektor ITN untuk mengaliri air dalam pemasangan tiang pancang rusunawa ITN Malang itu mengungkapkan, dengan adanya Rusunawa tersebut keakraban dan persaudaraan sesama anak bangsa akan semakin kuat karena mereka tinggal dalam satu tempat.



Sementara itu, dalam beberapa waktu ke depan, ITN Malang segera membahas prosedur masuk Rusunawa. Selain itu juga membahas terkait fasilitas yang akan didapat oleh penghuni Rusunawa. Sembari menunggu keputusan dari pembahasan tersebut, pihak kampus terus mengikuti perkembangan [pembangunan Rusunawa](#) ITN Malang setiap waktu.(fat).